

INTISARI

Perkembangan teknologi yang semakin maju mendorong pemerintah dan masyarakat untuk saling mendukung dalam merespon perkembangan revolusi industri 4.0 yang mengalami perkembangan sangat pesat dan mempengaruhi berbagai lini kehidupan. Penggunaan teknologi di bidang pemerintahan dan pemasaran sangat penting untuk meningkatkan daya saing daerah terutama UMKM dalam memasarkan produknya supaya di kenal luas di dalam negeri maupun secara internasional.

Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk UMKM di Yogyakarta mulai mencoba menggunakan *ecommerce* yang dikembangkan dengan perusahaan startup yang berbasis penggunaan teknologi. Upaya yang dilakukan pemerintah ini guna mendukung UMKM Jogja *Go Digital*. Dengan adanya digitalisasi ini harapannya untuk memperluas pasar dan mempermudah transaksi antara pelaku UMKM dan pembeli. Tetapi kendala yang dialami di berbagai daerah di Indonesia adalah yang sumber daya manusia melek teknologi yang terbatas, permasalahan permodalan, belum adanya standarisasi produk UMKM, keterbatasan teknologi pengolahan yang membuat pemenuhan permintaan pasar terganggu, dan infrastruktur pendukung yang kurang memadai di beberapa daerah.

Kata kunci: UMKM Jogja *go digital*, *ecommerce*, dinas KOPUMKM DIY, *marketplace*, *UMKM online*, implementasi program

ABSTRACT

The development of increasingly advanced technology encourages the government and society to support each other in responding to the development of the industrial revolution 4.0 which has developed very rapidly and affects various lines of life. The use of technology in the field of government and marketing is very important to increase regional competitiveness, especially MSMEs in marketing their products so that they are widely known both domestically and internationally.

The use of digital technology in the marketing of MSME products in Yogyakarta has begun to try using e-commerce developed with technology-based startup companies. The efforts made by the government are to support UMKM Jogja Go Digital. With this digitalization, he hopes to expand the market and facilitate transactions between MSME players and buyers. But the obstacles experienced in various regions in Indonesia are limited technological literate human resources, capital problems, the absence of standardization of MSME products, limited processing technology that has disrupted market demand fulfillment, and inadequate supporting infrastructure in some areas.

Keywords: Jogja MSMEs go digital, e-commerce, DIY KOPUMKM service, marketplace, online MSMEs, program implementation